

## Determinasi Nilai Perusahaan: Peran Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan

Dita Ardianti<sup>1</sup>, Wida Purwidiyanti<sup>2\*</sup>, Erna Handayani<sup>3</sup>, Restu Frida Utami<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: <sup>1</sup>[ditaardianti185@gmail.com](mailto:ditaardianti185@gmail.com), <sup>2</sup>[widapurwidiyanti@ump.ac.id](mailto:widapurwidiyanti@ump.ac.id), <sup>3</sup>[ernahandayani@ump.ac.id](mailto:ernahandayani@ump.ac.id),  
<sup>4</sup>[restufridautami@ump.ac.id](mailto:restufridautami@ump.ac.id).

Diterima: 11 Desember 2025 | Disetujui: 26 Mei 2026 | Dipublikasikan: 29 Juni 2026

### Abstrak

Perusahaan sektor *basic materials* berperan strategis sebagai penyedia bahan baku industri hilir, sehingga peningkatan nilai perusahaan melalui pengelolaan kinerja optimal menjadi kunci mempertahankan posisi strategis di tengah dinamika ekonomi. Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor *basic materials* di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Kebaruan penelitian terletak pada analisis komprehensif periode pasca pandemi di sektor *basic materials* yang menghadapi pemulihan ekonomi dan fluktuasi harga komoditas global, kondisi yang belum banyak dieksplorasi penelitian sebelumnya. Populasi penelitian mencakup 96 perusahaan dengan 40 perusahaan sebagai sampel melalui *purposive sampling*, menghasilkan 95 data observasi. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi melalui SPSS versi 27. Hasil menunjukkan struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memperkaya teori yang digunakan, dengan menunjukkan bahwa pada sektor *basic materials*, keseimbangan antara manfaat dan risiko *leverage* belum optimal dipersepsikan investor, serta memberikan pedoman praktis bagi manajemen untuk fokus pada optimalisasi struktur modal, profitabilitas, dan perluasan skala usaha.

**Kata kunci:** Struktur Modal; Profitabilitas; *Leverage*; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

### Abstract

*Basic materials companies play a strategic role as suppliers of raw materials for downstream industries, so increasing company value through optimal performance management is key to maintaining a strategic position amid economic dynamics. This study analyzes the effect of capital structure, profitability, leverage, and company size on the value of basic materials companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. This study is an extension of previous research by adding two variables, namely leverage and company size, to provide a more comprehensive understanding. The research population included 96 companies, with 40 companies selected as samples through purposive sampling, resulting in 95 observations. The analysis method used multiple linear regression with classical assumption tests, t-tests, determination coefficients, and F-tests using SPSS version 27. The results show that capital structure, profitability, and company size have a significant positive effect, while leverage does not have a significant effect on company value. These findings have practical implications for management to prioritize capital structure optimization, profitability improvement, and business*

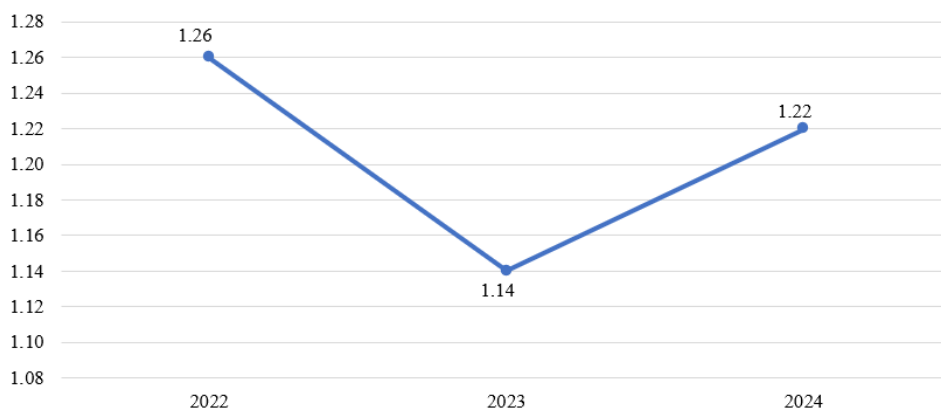
scale development. Theoretically, this study reinforces Signaling Theory by showing that capital structure, profitability, and company size serve as positive signals, while leverage is not always interpreted as a positive signal by investors in the basic materials sector.

**Keywords: Capital Structure; Profitability; Leverage; Company Size; Company Value**

## PENDAHULUAN

Perusahaan sektor *basic material* adalah perusahaan yang memproduksi bahan baku seperti bahan kimia, logam, energi dan mineral yang berperan sebagai penyedia bahan dasar bagi industri lain (Shafitri, 2025). Karena menjadi landasan utama bagi pemenuhan kebutuhan bahan baku industri lain, stabilitas serta performa sektor ini turut menentukan keberlanjutan kegiatan pada sektor hilir (Wulandari & Dewi, 2025). Di sisi lain, kondisi ekonomi nasional selalu mengalami pergerakan dan fluktuasi yang tidak menentu, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu mampu bersaing dan bertahan agar tetap mencapai tujuannya, yakni sasaran jangka pendek untuk memaksimalkan keuntungan dengan mengelola sumber daya secara efisien dan sasaran jangka panjang untuk mengoptimalkan kinerja nilai perusahaan dan kemakmuran para pemilik saham (Purba et al., 2025).

Nilai dari sebuah perusahaan mencerminkan situasi di perusahaan yang memengaruhi seberapa besar penilaian yang diberikan oleh investor terhadap perusahaan itu (Widiarso & Agustin, 2022). Dalam proses membuat keputusan investasi, para investor melihat nilai suatu perusahaan sebagai parameter penting yang menjadi dasar pertimbangan (Ramadani et al., 2025). Metode yang umum dipakai adalah membandingkan harga saham dengan nilai bukunya, karena perbandingan ini menunjukkan seberapa besar modal yang dialokasikan untuk membeli saham relatif terhadap nilai buku perusahaan (Nurdin et al., 2023). Melalui rasio PBV ini, investor dapat mengevaluasi kewajaran valuasi saham sekaligus memperoleh gambaran mengenai prospek perusahaan dan potensi keuntungan investasi (Dharma et al., 2023).



Gambar 1. Rata-Rata Nilai *Price To Book Value* Perusahaan Sektor Basic Materials Periode 2022-2024

Sumber data: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan gambar 1, rata-rata rasio *Price To Book Value* (PBV) sepanjang periode 2022-2024 menunjukkan bahwa pada tahun 2022 nilainya tercatat sebesar 1,26. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 9,5% sehingga rasio tersebut turun menjadi 1,14. Selanjutnya pada tahun 2024 perusahaan-perusahaan sektor *basic materials* kemungkinan berhasil mengatasi kondisi keuangan dan operasional sebelumnya. Terlihat bahwa pada tahun 2024 nilai perusahaan naik sebesar 7% yaitu menjadi 1,22. Naik turunnya nilai PBV mengindikasikan perubahan kepercayaan dan pandangan investor mengenai kualitas kinerja dan juga mempertimbangkan arah perkembangan usaha beserta kemungkinan perluasan kinerja di waktu berikutnya (Fadillah et al., 2025). Dampaknya, perusahaan dengan nilai PBV yang rendah akan menghadapi kesulitan dalam memperoleh pendanaan dan menanggung biaya modal yang lebih tinggi, sedangkan nilai PBV yang tinggi memudahkan akses pembiayaan untuk mendukung ekspansi bisnis dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Limajatini et al., 2025).

Kenaikan nilai perusahaan pada sektor *basic materials* tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pasar dan kinerja operasional, tetapi juga faktor internal (Tambunan, 2025). Determinan utama yang menentukan nilai suatu perusahaan adalah bagaimana struktur modalnya serta tingkat profitabilitas yang dimilikinya. Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya keuangan dan efektivitas perusahaan dalam meraih laba dapat meningkatkan keyakinan para investor terhadap prospek perusahaan ke depan (Nurdin et al., 2023). Selain itu, *leverage* dan ukuran perusahaan juga berperan penting, tingkat *leverage* mencerminkan seberapa besar risiko keuangan yang ditanggung, sementara ukuran perusahaan terkait dengan stabilitas dan kemampuan perusahaan untuk bertahan di tengah fluktuasi ekonomi (Ait et al., 2024).

Struktur modal menggambarkan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas sebagai instrumen pendanaan perusahaan (Ulbert et al., 2022). Penetapan nilai perusahaan sangat bergantung pada mutu pengelolaan struktur modal yang digunakan, sehingga perusahaan perlu mengoptimalkan struktur modal agar keuntungan yang diperoleh melebihi beban biaya modal yang dikeluarkan (Manurung & Wildan, 2023). Sejumlah riset yang dilakukan (Friederick & Sudirgo, 2023; Listiani & Ni'am, 2023; Setyarini et al., 2023; Supriandi & Masela, 2023) menunjukkan adanya peranan struktur modal yang mendorong nilai perusahaan, walaupun bukti tersebut tidak berpihak pada hasil studi (Barokah et al., 2023) dan (Muchamad et al., 2024) yang menjelaskan struktur modal tidak menciptakan dampak terhadap nilai perusahaan. Inkonsistensi hasil penelitian tersebut mengindikasikan masih terdapat celah riset yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai bagaimana struktur modal sebenarnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas menjadi tolak ukur mengenai seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan dalam kurun waktu tertentu, dengan mempertimbangkan aspek penjualan, aset yang dimiliki, serta ekuitas (Novianti et al., 2024). Tingkat keuntungan yang besar mengindikasikan perusahaan mampu beroperasi dengan ketepatan dan ketelatenan yang memungkinkan perusahaan memproduksi laba secara berkelanjutan (Adhyasta & Sudarsi, 2023). Pertumbuhan keuntungan yang terus meningkat menunjukkan pandangan yang semakin baik terhadap prospek perusahaan ke depan beserta peningkatan nilai perusahaan, sehingga mendapatkan penilaian yang lebih positif dari para investor (Arlita et al., 2023). Studi yang telah dilakukan (Kaulika & Imronudin, 2025; Listiani & Ni'am, 2023; Supriandi & Masela, 2023) menegaskan profitabilitas menjadi faktor yang memperkuat nilai perusahaan, berbeda hasilnya dibandingkan riset (Sari & Sulistyowati, 2023) dan (Sari et al., 2023) yang menemukan bahwa

profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih belum dapat dipastikan dan memerlukan kajian lebih lanjut.

*Leverage* menggambarkan seberapa besar perusahaan mengandalkan dana pinjaman dibandingkan modal sendiri dalam membiayai kegiatan operasionalnya (Aziz & Widati, 2023). Penggunaan utang yang terlalu banyak dalam mendanai perusahaan dapat mengurangi kepercayaan investor untuk berinvestasi di dalam sebuah perusahaan (Musthofa & Bagana, 2024). Oleh karena itu, proporsi utang yang seimbang diharapkan dapat menunjang kegiatan pendanaan dan operasional aset perusahaan dalam menciptakan profitabilitas yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Sari & Faisal, 2024). Studi yang telah dilakukan (Susanto & Suryani, 2024; Syahzuni & Edwani, 2023; Timotius & Setyawan, 2023; Valentino & Setiawan, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan utang memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan riset (Berliana & Iswara, 2023) dan (Fernando & Maimunah, 2024) yang menyimpulkan *leverage* tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian yang tidak konsisten ini menunjukkan bahwa hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Ukuran perusahaan memepersentasikan kapasitas suatu perusahaan yang diukur melalui besaran aset yang dimilikinya, aspek tersebut menjadi pedoman penting bagi para investor ketika ingin berinvestasi (Ate et al., 2024). Umumnya, perusahaan dengan skala besar cenderung menanggung risiko yang lebih minimal bila dibandingkan perusahaan berukuran kecil, karena mereka lebih terampil dalam mengelola pasar, memiliki akses informasi yang lebih luas, serta didukung oleh ketersediaan sumber daya yang lebih unggul dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan (Wiyono et al., 2023). Oleh karena itu, skala perusahaan yang terlihat dari total aset menjadi faktor penting bagi para investor, karena perusahaan yang besar dianggap lebih mampu mengelola risiko dan juga meningkatkan nilai mereka. Hasil penelitian yang dilakukan (Agustiningsih & Septiani, 2022; Natasya & Tholok, 2025; Noviaty & Subagio, 2024; Vuković et al., 2024) memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan tersebut berbeda dengan studi (Dewi & Praptoyo, 2022) dan (Rahmawati & Witono, 2025) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Inkonsistensi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih belum dapat disimpulkan secara pasti dan memerlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini hadir sebagai pengembangan dari studi terdahulu yang disusun (Nurdin et al., 2023; Sari et al., 2023; Zain et al., 2025). Kebaruan penelitian terletak pada tiga aspek utama. Pertama, penambahan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan yang belum banyak dikaji secara bersamaan dalam konteks sektor *basic materials* di Indonesia. Menurut Novatiani et al (2024) perusahaan dengan ukuran besar umumnya dapat menjangkau lebih banyak pilihan pendanaan dan memiliki ketahanan operasional yang lebih kuat, sedangkan *leverage* yang optimal dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Kedua, penelitian ini menggunakan data periode pasca pandemi (2022-2024) yang mencerminkan kondisi terkini industri *basic materials* dalam fase pemulihan ekonomi dan stabilisasi harga komoditas global. Hal ini berbeda dengan penelitian Melawati & Nirwana (2025) yang masih menggunakan data sebelum dan selama pandemi, sehingga belum menangkap dinamika pemulihan sektor ini. Ketiga, fokus spesifik pada industri *basic materials* yang memiliki karakteristik volatilitas tinggi akibat fluktuasi harga

komoditas global. Meskipun Zain et al. (2025) mengidentifikasi pentingnya karakteristik perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan, penelitian tersebut tidak spesifik pada industri yang sensitif terhadap gejolak pasar seperti *basic materials*. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menguji bagaimana *leverage* dan ukuran perusahaan berinteraksi dengan faktor-faktor lain dalam menentukan nilai perusahaan menentukan nilai perusahaan, khususnya di sektor yang sangat terpengaruh oleh fluktuasi harga komoditas global dan dinamika ekonomi pasca pandemi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang lebih komprehensif dalam memahami determinan nilai perusahaan pada industri *basic materials* di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana struktur modal, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan. Studi ini dilakukan karena hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakselarasan pada variabel-variabel tersebut, sehingga dibutuhkan studi lebih lanjut dengan memperluas variabel dan menyesuaikan dengan konteks perusahaan. Penelitian ini secara khusus menyoroti perusahaan yang bergerak di sektor *basic materials*, berbeda dengan penelitian terdahulu yang mencakup berbagai perusahaan di Bursa Efek Indonesia, seperti perusahaan tambang dan sektor perbankan. Selain itu, penelitian ini menggunakan periode terbaru, yaitu tahun 2022–2024, untuk memberikan gambaran yang lebih akurat dan relevan terhadap kondisi pasar saat ini.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan sektor basic materials yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi, mengacu pada pengelompokan sektor resmi yang ditetapkan oleh IDX selama periode 2022–2024. Sampel penelitian diperoleh melalui pendekatan *purposive sampling*, di mana pemilihan dilakukan sesuai ketentuan dan karakteristik yang telah ditetapkan lebih awal.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah emiten sektor bahan dasar yang <i>go public</i> di pasar saham Indonesia dalam periode tiga tahun (2022-2024)	96
2.	Emiten sektor bahan dasar yang tidak menyediakan laporan yang tahunan lengkap (2022-2024)	(8)
3.	Perusahaan di sektor bahan dasar yang tidak memperoleh labanya (2022-2024)	(33)
4.	Perusahaan sektor bahan dasar yang memakai mata uang asing untuk pelaporan keuangannya	(15)
Jumlah pengambilan sampel perusahaan		40
Total seluruh sampel 40 x 3 Tahun (2022-2024)		120
Data yang terdeteksi sebagai <i>outlier</i> menggunakan metode <i>casewise diagnostics</i> dengan kriteria numerik <i>studentized residual</i> sebesar $\pm 3$		(25)
Total sampel data akhir		95

Merujuk pada Tabel 1 poin 3, perusahaan sektor bahan dasar mengalami kerugian pada periode penelitian, dikeluarkan dari sampel penelitian. Kriteria pengecualian perusahaan yang mengalami kerugian diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurdin et al., 2023), Ayem & Ina (2023), (Hasanatun et al., 2025) sebagai acuan metodologis. Kriteria ini ditetapkan karena karena karakteristik keuangan

perusahaan yang merugi tidak sebanding dengan perusahaan yang *profitable*, sehingga berpotensi menghasilkan estimasi yang bias apabila diikutsertakan dalam analisis. Penggabungan keduanya juga dapat menimbulkan inkonsistensi dalam interpretasi rasio profitabilitas dan berpotensi melanggar asumsi distribusi normal dalam analisis regresi. Dengan membatasi sampel pada perusahaan *profitable*, hubungan antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan dapat dianalisis secara lebih akurat dan bermakna. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan pada perusahaan sektor bahan dasar yang beroperasi dalam kondisi *profitable*.

Selanjutnya, deteksi outlier dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 27 melalui analisis *casewise diagnostics* dengan kriteria numerik *studentized residual* sebesar  $\pm 3$ . Observasi yang memiliki *nilai studentized residual* di luar batas tersebut diklasifikasikan sebagai *outlier* dan dieliminasi secara bertahap hingga tidak terdapat lagi observasi yang melampaui batas yang ditentukan.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 27 untuk mengolah data karena kemampuannya menangani analisis statistik kompleks secara efisien. Tahap awal pengolahan data meliputi penyajian statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas) guna memastikan data memenuhi persyaratan analisis regresi yang valid. Metode analisis regresi linear berganda dipilih karena dapat menguji pengaruh beberapa variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel, uji F untuk mengevaluasi kelayakan model secara keseluruhan, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sehingga memberikan pemahaman komprehensif tentang hubungan antar variabel yang diteliti.

### Pengukuran variabel

#### Struktur Modal

Menurut Nurdin et al (2023) struktur modal menunjukkan komposisi antara keseluruhan utang perusahaan dan modal yang disetor pemilik. Untuk mengidentifikasi struktur tersebut, penelitian menggunakan rasio DER sebagai indikator yang membandingkan posisi utang terhadap ekuitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa besar perusahaan mengandalkan utang dibandingkan modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Profitabilitas

Dalam studi ini, hasil keuangan dianalisis dengan memakai ukuran *Return On Asset* (ROA). Menurut Fatimah & Idayati (2024) ROA dimanfaatkan sebagai indikator yang menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola asetnya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian laba. Cara menghitung ROA adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

#### Leverage

Menurut Hasanatun et al. (2025) setiap variabel diukur sesuai literatur akademik dan praktik keuangan standar, dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memperlihatkan perbandingan total liabilitas atas keseluruhan aset yang berada dalam pengelolaan

perusahaan, mencerminkan tingkat *leverage* dan ketergantungan pada utang. Cara menghitung DAR adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}}$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut Avelyn & Syofyan (2023) ukuran perusahaan diukur berdasarkan besarnya kekayaan atau aset yang dimiliki, untuk mengatasi perbedaan skala antara perusahaan yang kecil dan yang besar, digunakan logaritma natural dari total aset dengan rumus berikut:

$$\text{Size Firm} = \text{Log Natural Total Aset}$$

### Nilai Perusahaan

Menurut Leksono & Mildawati (2024) nilai sebuah perusahaan menunjukkan cara investor menilai seberapa baik kinerja perusahaan tersebut terkait dengan harga sahamnya, caranya adalah membandingkan harga saham dengan nilai bukunya.

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

## HASIL

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (DER)	95	0,0338	5,1636	0,7052	0,88689
Profitabilitas (ROA)	95	0,0026	0,3035	0,0600	0,05177
<i>Leverage</i> (DAR)	95	0,0327	0,8378	0,3335	0,18274
Ukuran Perusahaan (SIZE)	95	25,3133	32,0494	28,3484	1,51266
Nilai Perusahaan (PBV)	95	0,1820	3,2942	0,8854	0,56436
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Olahan SPSS 27, Tahun 2025

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan, variabel struktur modal (DER) menunjukkan rata-rata sebesar 0,7052. Ini berarti besarnya utang 0,7052 kali dari ekuitas. Hal ini mencerminkan bahwa sumber pendanaan perusahaan lebih banyak berasal dari ekuitas dibanding dengan utang. Rata-rata profitabilitas (ROA) sebesar 0,06, memperpresentasikan perusahaan dapat menciptakan laba bersih sebesar 6% untuk setiap satuan rupiah aset yang dikelola. Sementara itu, rata-rata *leverage* (DAR) sebesar 0,3335 menunjukkan 33,5% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rata-rata ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 28,3484 merupakan logaritma natural dari total aset yang setara dengan Rp2,04 triliun. Rata-rata nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,8854 menunjukkan bahwa saham diperdagangkan pada 0,8854 kali nilai bukunya, mengindikasikan saham diperdagangkan di bawah nilai buku (*undervalued*).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas memperlihatkan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi dua arah sebesar 0,079. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, kita dapat menyimpulkan data residual terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**

Hasil analisis multikolinearitas memperlihatkan tidak adanya indikasi gangguan antar variabel independen, ditunjukkan oleh *tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10 Rinciannya adalah sebagai berikut: struktur modal menunjukkan *tolerance* 0,255 dan VIF 3,925; profitabilitas menunjukkan *tolerance* 0,951 dan VIF 1,051; *leverage* menunjukkan *tolerance* 0,235 dan VIF 4,256; dan ukuran perusahaan memiliki *tolerance* 0,823 dengan VIF 1,215. Temuan tersebut menegaskan hubungan antar variabel tidak menimbulkan multikolinearitas dalam model.

**Uji Autokorelasi**

Dalam pengujian autokorelasi, angka durbin-watson tercatat sebesar 0,988. Nilai ini terletak dalam selang interval -2 sampai +2. Menurut kriteria Durbin-Watson, data dinyatakan bebas dari indikasi autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada dalam rentang -2 hingga +2.

**Uji Heterokedastisitas**

Hasil metode Glejser, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,910 untuk struktur modal (X1), 0,172 untuk profitabilitas (X2), 0,677 untuk *leverage* (X3) dan 0,531 untuk ukuran perusahaan (X4). Karena semuanya melebihi 0,05, maka model dipastikan bebas dari heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	-1.022	0.653	
Struktur Modal (DER)	0.227	0.074	0.357
Profitabilitas (ROA)	9.186	0.652	0.843
<i>Leverage</i> (DAR)	-0.400	0.372	-0.130
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0.047	0.024	0.126

Sumber: Olahan SPSS 27, Tahun 2025

Merujuk pada data tabel tersebut, dapat dirumuskan model regresi linear berganda seperti berikut ini:

$$PBV = -1,022 + 0,227DER + 9,186ROA - 0,400DAR + 0,047SIZE$$

$\alpha = -1,022$  Nilai konstanta menunjukkan angka negatif, yang menunjukkan jika semua variabel independen (struktur modal, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan) memiliki nilai nol, maka variabel dependen akan turun sejauh 1,022 satuan.

$\beta_1 = 0,227$  Koefisien regresi struktur modal menunjukkan hubungan positif, artinya setiap penambahan satu unit pada struktur modal akan meningkatkan variabel yang tergantung sebesar 0,227 unit, dengan syarat variabel lain tetap konstan.

$\beta_2 = 9,186$  Koefisien regresi profitabilitas menunjukkan hubungan positif, yang berarti setiap penambahan satu satuan profitabilitas akan meningkatkan variabel dependen sebesar 9,186 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

$\beta_3 = -0,400$  Koefisien regresi *leverage* menunjukkan hubungan negatif, artinya setiap kenaikan satu satuan *leverage* justru akan menurunkan variabel dependen sebesar 0,400 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

$\beta_4 = 0,047$  Koefisien regresi ukuran perusahaan menunjukkan hubungan positif, Ini berarti setiap kali ukuran perusahaan bertambah satu unit, variabel dependen akan naik sebesar 0,047 unit, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

## Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,680 berarti 68% nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel penelitian, sedangkan 32% berasal dari kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan sebagai bagian dari model.

### Uji Statistik F

Nilai F sebesar 50,912 dengan probabilitas 0,000 menunjukkan signifikansi berada di bawah 0,05, yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### Uji Statistik t

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

Variabel	T	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-1,565	0,121	
Struktur Modal (DER)	3,087	0,003***	Diterima
Profitabilitas (ROA)	14,086	0,000***	Diterima
Leverage (DAR)	-1,077	0,285	Ditolak
Ukuran Perusahaan (SIZE)	1,954	0,054*	Diterima

*Dependent Variable:* Nilai Perusahaan (PBV) (signifikansi \*\*\*=1%, \*\*=5% dan \*=10%)

*Sumber:* Olahan SPSS 27, Tahun 2025

Data uji t memperlihatkan variabel struktur modal menghasilkan nilai signifikansi 0,003, lebih kecil daripada batas 0,01. Kondisi tersebut menandakan struktur modal berperan positif dalam meningkatkan nilai perusahaan pada taraf signifikansi 1%, sehingga hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima. Sementara itu, variabel profitabilitas memperlihatkan nilai signifikansi 0,000, tetap berada di bawah ambang 0,01. Bukti empiris ini memperlihatkan profitabilitas berperan positif dalam mendorong kenaikan nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 1%, sehingga hipotesis kedua (H2) dinyatakan valid. Berbeda dengan variabel lainnya, *leverage* menghasilkan nilai signifikansi 0,285 yang melewati seluruh level signifikansi yang digunakan (1%, 5%, dan 10%). Hal ini menunjukkan *leverage* tidak memengaruhi nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H3) digugurkan. Penilaian terhadap variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikansi 0,054, yang sesuai dengan batas signifikansi 10%. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Temuan studi ini memperlihatkan struktur modal berperan signifikan dalam mendorong kenaikan nilai perusahaan di sektor *basic materials*. Temuan ini sangat relevan dengan kondisi ekonomi Indonesia periode 2022-2024 yang menghadapi kenaikan suku bunga Bank Indonesia hingga 6,00 persen, tekanan inflasi akibat kenaikan harga komoditas global, dan pelemahan nilai tukar rupiah. Dalam kondisi tersebut, perusahaan yang mampu mengoptimalkan struktur modal dengan menyeimbangkan proporsi utang dan modal sendiri berhasil mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Wulandari & Dewi, 2025). Pengelolaan struktur modal yang baik memungkinkan perusahaan menekan biaya modal sambil memaksimalkan

penggunaan sumber daya keuangan, sehingga menyampaikan sinyal positif kepada pasar mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai yang berkelanjutan untuk pemilik saham (Kammagi & Veny, 2023). Temuan ini sejalan dengan hasil riset sebelumnya (Friederick & Sudirgo, 2023; Listiani & Ni'am, 2023; Supriandi & Masela, 2023) yang menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Bukti empiris ini mendukung teori *trade-off* yang menjelaskan bahwa peningkatan utang hingga titik optimal memberikan manfaat penghematan pajak dari bunga yang dibayarkan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhannya (Wardani & Djando, 2022). Optimalisasi struktur modal tersebut memungkinkan perusahaan memanfaatkan utang secara efektif sebagai sumber pendanaan investasi yang mendorong peningkatan profitabilitas dan nilai pasar (Viriany, 2025). Namun, perusahaan perlu memperhatikan batas optimal penggunaan utang agar tidak terjebak pada risiko *financial distress* yang justru dapat menurunkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menampilkan profitabilitas memainkan peran signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada sektor *basic materials*. Temuan ini dapat menjelaskan fenomena fluktuasi nilai PBV yang terjadi, dimana penurunan nilai PBV mengindikasikan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berdampak pada berkurangnya kepercayaan investor. Sebaliknya, pemulihan nilai PBV menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memperbaiki profitabilitasnya, sehingga investor kembali memberikan penilaian positif terhadap prospek perusahaan (Dewi & Praptoyo, 2022). Ketika profitabilitas berada pada level tinggi, hal tersebut menandakan optimalnya pemanfaatan aset dan kapasitas menghasilkan laba, yang kemudian menarik perhatian investor, mendukung penguatan harga saham, dan meningkatkan nilai perusahaan (Timotius & Setyawan, 2023). Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Jonathan & Purwaningsih, 2023; Kaulika & Imronudin, 2025; Rodríguez Valencia, 2025) ketiga hasil tersebut menunjukkan profitabilitas memiliki daya dorong positif dalam menentukan nilai perusahaan.

Teori sinyal menegaskan bahwa laba perusahaan memberikan informasi penting tentang kualitas manajemen, sehingga investor dapat membedakan perusahaan bernilai tinggi atau rendah berdasarkan kemampuannya menghasilkan laba. Perusahaan secara konsisten mencetak keuntungan memberi sinyal bahwa kondisi keuangan stabil dan prospeknya baik, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan daya tarik perusahaan di mata investor (Tambunan, 2025). Oleh karena itu, profitabilitas tidak hanya menunjukkan hasil dari kinerja di dalam perusahaan, namun juga menjadi pertimbangan krusial bagi investor untuk mengukur prospek dan kelangsungan usaha.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini memperlihatkan *leverage* tidak menunjukkan pengaruh cukup kuat terhadap nilai perusahaan sektor *basic materials* periode 2022-2024. Temuan ini menarik mengingat periode tersebut ditandai seiring dengan penyesuaian suku bunga Bank Indonesia yang mencapai 6,00 persen pada tahun 2023, yang seharusnya meningkatkan beban biaya utang perusahaan. Namun faktanya, fluktuasi nilai perusahaan yang terjadi bukan disebabkan oleh perubahan tingkat utang, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti profitabilitas dan struktur modal. Kondisi ini terjadi karena sebagian besar perusahaan sektor *basic materials* di Indonesia memiliki karakteristik pendanaan yang cenderung konservatif, dimana mereka lebih banyak

menggunakan modal sendiri dari laba ditahan daripada mengandalkan utang untuk mendanai operasional (Fernando & Maimunah, 2024). Investor cenderung tidak terlalu memperhatikan seberapa besar utang perusahaan dalam menilai prospek bisnis, melainkan lebih fokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan ketahanan terhadap volatilitas harga komoditas (Musthofa & Bagana, 2024). Dengan demikian, keputusan perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan pembiayaan melalui utang tidak memberikan dampak signifikan terhadap penilaian investor atas nilai perusahaan (Berliana & Iswara, 2023). Temuan ini sejalan dengan hasil riset sebelumnya (Putri et al., 2024), (Tahu et al., 2023), dan (Rahayu et al., 2025) yang sama-sama menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan ini sebenarnya bertolak belakang dengan prinsip dasar teori *trade-off*. Teori tersebut menjelaskan bahwa pembiayaan melalui utang seharusnya mampu meningkatkan valuasi perusahaan karena adanya keuntungan dari pengurangan beban pajak melalui bunga pinjaman, setidaknya sampai perusahaan mencapai komposisi pendanaan yang paling ideal. Akan tetapi, apabila tingkat utang melampaui ambang batas yang seharusnya, nilai perusahaan justru berpotensi menurun akibat membengkaknya risiko ketidakmampuan membayar kewajiban, menurunnya tingkat kepercayaan para penanam modal, bertambahnya eksposur risiko finansial, dan sulitnya memperoleh sumber dana tambahan karena dipandang terlalu berisiko (Lestari & Riduwan, 2025).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini memberikan indikasi ukuran perusahaan turut menentukan nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 10%, yang mengindikasikan adanya hubungan statistik yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut. Fluktuasi nilai perusahaan sektor *basic materials* menunjukkan peran penting ukuran perusahaan dalam menentukan stabilitas dan kecepatan pemulihan nilai perusahaan. Perusahaan besar dengan akses pembiayaan yang mudah dan kemampuan memanfaatkan skala ekonomi mampu mempertahankan nilai perusahaan mereka dengan baik dan cepat pulih saat terjadi penurunan, sementara perusahaan kecil mengalami penurunan yang dalam dan pemulihan yang lambat karena keterbatasan pendanaan. Perusahaan besar umumnya memperoleh persepsi positif dari investor, sehingga nilai perusahaan mereka cenderung lebih stabil saat terjadi tekanan ekonomi (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023). Kondisi ini menjelaskan mengapa dalam periode yang sama, perusahaan *basic materials* dengan ukuran berbeda menunjukkan pola nilai dan pemulihan yang berbeda ketika menghadapi kondisi ekonomi yang sama. Temuan ini sejalan dengan hasil riset sebelumnya (Berliana & Iswara, 2023), (Purba et al., 2024), dan (Wiyono et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil temuan ini konsisten dengan teori sinyal, yang menekankan bahwa perusahaan berskala besar perlu memberikan sinyal positif kepada investor sebagai cerminan stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan yang lebih menjanjikan (Purbasari, 2025). Perusahaan dengan aset besar mampu memberikan sinyal positif tersebut melalui prestasi dan kemampuan menghasilkan keuntungan yang baik, sehingga lebih mudah memperoleh perhatian investor dan akses pendanaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Berliana & Iswara, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan studi ini, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terbukti berkontribusi positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *basic materials*, sedangkan *leverage* tidak memberikan pengaruh yang bermakna. Hasil tersebut memperkaya pemahaman akademik mengenai dinamika sektor penyedia bahan baku serta memberikan bukti empiris pengelolaan sumber daya dan profitabilitas secara optimal menjadi kunci dalam menjaga nilai perusahaan. Dalam konteks penerapan, temuan ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi manajemen dalam mengembangkan strategi keuangan yang lebih tanggap dan mampu bersaing. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini menyarankan untuk lebih fokus meningkatkan kinerja operasional dan profitabilitas daripada menambah utang, karena investor lebih tertarik pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Sementara bagi investor, dalam memilih saham perusahaan sektor *basic materials*, sebaiknya lebih memperhatikan tingkat keuntungan, ukuran perusahaan, dan komposisi modal sendiri yang dimiliki, bukan hanya melihat berapa besar utang perusahaan tersebut.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menambahkan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai pengembangan dari penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini menggunakan data periode 2022-2024 yang mencerminkan kondisi terkini pasca-pandemi, sehingga memberikan analisis yang lebih lengkap dan relevan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor *basic materials*. Studi ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel yang dianalisis, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 68% yang mengindikasikan terdapat pula faktor-faktor lain yang berpotensi memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian di masa depan dianjurkan untuk menyertakan variabel relevan, memperluas periode pengamatan, serta mempertimbangkan konteks industri lain, sehingga temuan yang diperoleh lebih komprehensif, dapat memperkuat teori yang ada, dan memberikan kontribusi baru bagi praktik manajemen keuangan. Penelitian ini memberikan manfaat bagi investor sebagai acuan dalam menentukan keputusan investasi, sekaligus menjadi landasan bagi kajian berikutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520–525. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.149>
- Ait, N. R., Rachmawati, R., & Octavia, E. (2024). Ukuran Perusahaan dan Leverage dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(2), 414–421.
- Arlita, I. D., Budiadnyani, N. P., & Dewi, P. P. R. A. (2023). Profitabilitas, nilai perusahaan dan kebijakan dividen. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1770–1781.
- Ate, M. M. D. A., Verawati, Y., & Bhegawati, D. A. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 6(1), 225–244. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8835>
- Avelyn, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Voluntary Disclosure terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 214–232.
- Ayem, S., & Ina, C. R. T. (2023). Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171–184. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Barokah, A., Surlanti, M., Siregar, D. A., & Jazuli, M. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.51510/jakp.v6i1.1081>
- Berliana, T. A., & Iswara, U. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5529>
- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 7(1), 588–597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2).
- Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, A. D. (2023). Mengapa PBV ( Price Book Value ) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80–89.
- Fadillah, B., Harimurti, F., & Sarwono, A. E. (2025). Analisis Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 184–192.
- Faisal, Y., & Sari, E. G. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Audit*, 3(1), 15–29.
- Fatihah, F., & Idayati, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(5).
- Febianto, C., & Susanti, M. (2024). The influence of profitability, leverage, and firm size on firm value of the banking sector listed on the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(3), 195–205. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i3.195-205>
- Fernando, J., & Maimunah, M. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 3(3), 26–48.
- Friederick, A., & Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(2), 992–1002.

- Hasanaton, U., Saragi, M. B., Tailisha, W., Angelyn, D., Helman, H., & Yunita, M. (2025). The influence of debt to asset ratio, total asset turnover, and net profit margin on return on assets in the Banking Subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (2019-2022). *Journal of Economics and Business Letters*, 5(1), 12–28. <https://doi.org/10.55942/jeb1.v5i1.388>
- Hastuti, R. T., & Tertia, J. C. (2023). Profitability and Leverage Effect on Firm Value with Corporate Social Responsibility as Moderating Variable in Manufacturing Company. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.24912/v1i1.88-97>
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). Struktur Modal dalam Perusahaan. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 8.
- Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S. (2023). The Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Firm Value. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(3), 266–287. <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i3.168>
- Kammagi, N., & Veny. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.4030>
- Kaulika, F. M., & Imronudin, I. (2025). The Influence of Profitability, Firm Size, and Company Growth on Firm Value. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 8(1), 1284–1300.
- Leksono, A. E. P., & Mildawati, T. (2024). Pengaruh Struktur Modal Leverage Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset AkuntansKJH (JIRA)*, 13(5).
- Lestari, W. P. D., & Riduwan, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 14(2).
- Limajatini, Tambun, S., & Natapunta, R. (2025). Pengaruh Tax Planning , Prudence Accounting dan Company Growth terhadap Firm Value dengan ESG Performance sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan FMCG di BEI. *Media Akuntansi Perpajakan*, 10(1), 87–98.
- Listiani, E. D., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 58–69. <https://doi.org/10.24127/jf.v6i1.1305>
- Manurung, T. M. S., & Wildan, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode (2016-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 83–90. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>
- Melawati, H. O., & Nirwana, N. Q. S. (2025). Determinants of Company Value: Evidence from Indonesia's Basic and Chemical Industries. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 20(4). <https://doi.org/10.21070/ijler.v20i4.1348>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *The American Economic Review*, 3(53), 433–443. <http://www.jstor.org/stable/1809167>
- Muchamad, W., Gustav, R., Nadira, A., & Aulia, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal of Digital*

- Business Innovation*, 2(1), 11–21.
- Musthofa, R. M., & Bagana, B. D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019–2022). *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8502–8521.
- Natasya, Z., & Tholok, F. W. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 445–454. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3816>
- Novianti, M., Abbas, D. S., & Aulia, T. Z. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(1), 56–66.
- Noviaty, E., & Subagio, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Roe (Return on Equity) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 13(2), 113–120. <https://doi.org/10.35968/jimspc.v13i2.1299>
- Nurdin, E., Fitriaman, F., & Aqurat, W. N. (2023). Empirical Testing of Capital Structure and Profitability as Mechanisms to Enhance Firm Value. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 15(2), 221–228.
- Oktaviyanti, A. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textille & Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Karimah Tauhid*, 1(3), 365–380.
- Purba, E. H., Rinaldi, R., Hadari, I. R., & Indriaty, L. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Ikraith-Ekonomika*, 8(2), 11–21. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i2.4301>
- Purba, Y. V., Sianturi, J. A. T. P., & Melianna, S. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor Basic Material. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4728–4734.
- Purbasari, I. (2025). How Do Financials Fundamentals Shape Firm ? Evidence on the Mediating Role of Profitability. *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities*, 2(03), 530–543. <https://doi.org/10.58812/esssh.v2i03>
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Rahayu, N. E., Primasiwi, A., & Ibrahim, R. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Terindeks LQ45 Periode 2022-2024. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(2), 408–415.
- Rahmawati, E. P., & Witono, B. (2025). Determinants Of Firm Value: The Role Of Profitability, Firm Size, Capital Structure, And Risk Disclosure. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(5), 357–369.
- Ramadani, N. K. R., Astiti, N. P. Y., & Mentari, N. M. I. (2025). Pengaruh Struktur Modal Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

- Jurnal Emas*, 6(5), 1157–1172. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i5.10049>
- Rodríguez Valencia, L. (2025). Financial Performance and Corporate Governance on Firm Value: Evidence from Spain. *International Journal of Financial Studies*, 13(3), 123. <https://doi.org/10.3390/ijfs13030123>
- Sanusi, A., Alteza, M., & Hidayah, N. L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Pemoderasi. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 6(3), 812–823. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i3.6393>
- Sari, D. P., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 621. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.781>
- Sari, S. W. H. P., Layli, M., Marsuking, M., Wibisono, D., Wibowo, A., Maula, D. I., Harahap, R. S., Firmansyah, F., & Hasbi, M. Z. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2021. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2). [https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12\(2\).142-149](https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12(2).142-149)
- Setyarini, K. M., Riyadi, S., & Said, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Akuntansiku*, 2(3), 139–145.
- Shafitri, D. (2025). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Subsektor Basic Materials Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020 – 2023). *EMaBI: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4, 1–10.
- Siringo-ringo, S., Herawati, H., & Arnova, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(1), 82–97. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i1.1632>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Supriandi, S., & Masela, M. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 142–152. <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.109>
- Suryanti, N. W., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 6(8), 1729–1749.
- Susanto, E. E., & Suryani, Z. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(9), 2413–2426.
- Syahzuni, B. A., & Edwani, V. M. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan , leverage dan modal kerja terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(11).
- Tahu, G. P., Indam, M. Y., & Gunadi, I. G. N. B. (2023). Pengaruh profitabilitas , leverage dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Struktur

- Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa E. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(11), 31–41.
- Tambunan, R. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2023-2024. *Media Akuntansi Perpajakan*, 10(1), 144–151.
- Timotius, T., & Setyawan, I. R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 56–65.
- Ulbert, J., Takács, A., & Csapi, V. (2022). Golden ratio-based capital structure as a tool for boosting firm's financial performance and market acceptance. *Heliyon*, 8(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09671>
- Valentino, A. D., & Setiawan, P. E. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure , Profitability , Leverage , and Firm Size on Firm Value. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 272–285.
- Viriany, I. (2025). Analisis Moderasi Profitabilitas Pada Hubungan Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Non-Cyclicals. *Jurnal Bina Akuntansi*, 12(1), 84–97. <https://doi.org/10.52859/jba.v12i1.704>
- Vuković, B., Tica, T., & Jakšić, D. (2024). Firm value determinants: Panel evidence from European listed companies. *Strategic Management*, 29(1), 55–71. <https://doi.org/10.5937/straman2300052v>
- Wahyuningtyas, A. D., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4).
- Wardani, D. K., & Djando, S. M. E. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(8), 1427–1434.
- Widiarso, M. I., & Agustin, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(9).
- Wiyono, G., Kusumawardhani, R., & Lende, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur BEI 2016-2020. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(2), 330–347. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i2.1466>
- Wulandari, P. C., & Dewi, P. E. D. M. (2025). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , dan Growth terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 ). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 156–165.
- Zain, J., Sembiring, S. P. P. B., & Syahputra, O. (2025). The Effect of Profitability and Capital Structure on Company Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Management Studies & Enterpreunership Journal*, 6(4), 4451–4460. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2058>